

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan, bahwa ada perbedaan kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat masalah (*Problem Centered Learning*) dengan kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,97$ dan $t_{tabel} = 1,70$ dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat masalah (*Problem Centered Learning*) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung, pada materi kubus dan balok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada Guru atau pendidik agar kiranya dapat menerapkan model pembelajaran berpusat masalah (*Problem Centered Learning*) pada proses kegiatan belajar mengajar untuk dapat merespon cara berfikir siswa serta menumbuhkan keterampilan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dan percaya diri.

2. Kepada Kepala Sekolah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif guna menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.
3. Kepada para peneliti agar diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan dari suatu pembelajaran berpusat masalah guna menghasilkan kemampuan koneksi matematik siswa yang lebih baik lagi.